

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bidan merupakan suatu profesi kesehatan yang bekerja untuk pelayanan masyarakat dan berfokus pada kesehatan reproduksi perempuan, keluarga berencana, kesehatan bayi dan anak balita serta pelayanan kesehatan masyarakat. Bidan juga menjadi mata rantai yang sangat penting karena kedudukannya sebagai ujung tombak dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia karena kemampuannya untuk melakukan pengawasan dan pertolongan pada neonatus dan persalinan. Disamping itu bidan juga mempunyai upaya atau strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia terutama dalam penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) (Manuaba, 2012).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan AKI dan AKB tertinggi di Asia Tenggara yang berarti kemampuan untuk memberitahukan pelayanan kesehatan dan kualitas pelayanan kesehatan, kapasitas pelayanan kesehatan, kualitas pendidikan dan pengetahuan masyarakat, kualitas kesehatan lingkungan, social budaya serta hambatan dalam memperoleh akses terhadap pelayanan kesehatan masih memerlukan perbaikan yang bersifat menyeluruh dan lebih bermutu (Kemenkes RI, 2013a).

Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2016 menunjukkan bahwa dari 100.000 kelahiran hidup di Indonesia, 305 di antaranya berakhir dengan kematian sang ibu (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017). Tingginya AKI tersebut – 305/100.000 kelahiran hidup mendorong pemerintah untuk melakukan intervensi struktural salah satunya adalah dengan mencantumkan

target penurunan AKI ke dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2014-2019. Dalam RPJMN 2014-2019, pemerintah menargetkan penurunan AKI dari 205/100.000 kelahiran menjadi 276/100.000 kelahiran hidup.

Secara umum AKI di Provinsi Bali dalam 5 tahun terakhir berada di bawah angka nasional dan setiap tahunnya belum bisa diturunkan secara signifikan jumlah kematian ibu pada tahun 2017 mencapai 45 kematian dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 65.564 kelahiran hidup (68,6/100.000 KH). Bila dibandingkan dengan target, AKI di Provinsi Bali pada Tahun 2017 telah mencapai target, bahkan AKI lebih kecil dari target yang ditentukan yaitu 95/100.000 KH. Untuk mencapai target tersebut dilakukan upaya meningkatkan kesehatan maternal terhadap pelayanan kebidanan yang berkualitas dengan cara mendekatkan fasilitas pelayanan kesehatan dengan masyarakat (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2017).

Kesehatan maternal merupakan kunci bagi kesehatan generasi penerus. Ibu yang sehat ketika hamil aman ketika melahirkan, pada umumnya akan melahirkan bayi yang sehat. Oleh sebab itu angka kesakitan dan kematian ibu merupakan indikator yang penting untuk menggambarkan status kesehatan maternal. Walaupun masa kehamilan dan persalinan bersifat fisiologis bagi seorang perempuan yang telah menikah, namun berbagai risiko yang berhubungan dengan perilaku reproduksi, status kesehatan dan cara pemeliharaan kesehatan, dapat menyebabkan terjadinya kesakitan dan komplikasi masa kehamilan dan persalinan (Djaja, 2011).

Pada masa kehamilan biasanya ibu hamil trimester III mengalami ketidaknyamanan seperti peningkatan frekuensi berkemih, konstipasi, edema, insomnia, nyeri pinggang, keringat berlebih. Tidak semua wanita mengalami semua

ketidaknyamanan yang umum muncul selama kehamilan, tetapi banyak wanita mengalaminya dalam tingkat ringan hingga berat (Rukiyah, 2009).

Nyeri pinggang merupakan keluhan yang terjadi pada Ibu “LA” saat ini, nyeri pinggang adalah gangguan yang dialami oleh ibu hamil yang tidak hanya terjadi pada trimester tertentu, tetapi dapat dialami sepanjang masa-masa kehamilan hingga periode *pascanatal* (Lichayati, 2013). Secara umum nyeri pinggang pada ibu hamil dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu peningkatan berat badan dan fisiologis tulang belakang, adanya kelengkungan tulang belakang ibu hamil yang meningkat kearah akhir kehamilan, mengangkat beban yang berat dan perubahan postur tubuh. Keadaan ini fisiologis terjadi bahkan tidak perlu menggunakan konsumsi obat-obatan tertentu. Namun kadang kala jika tidak tertangani dengan baik maka ketidaknyamanan ini akan berubah menjadi patologi sehingga mengganggu aktivitas ibu bahkan dapat membahayakan kehamilannya.

Asuhan kebidanan komprehensif adalah suatu pemeriksaan yang dilakukan secara lengkap dengan adanya pemeriksaan sederhana dan konseling asuhan kebidanan yang mencakup pemeriksaan berkesinambungan diantaranya asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan masa nifas (Varney, 2007). Asuhan komprehensif dapat diberikan pada ibu “LA” umur 32 tahun yang beralamat Jalan Salya Gang 4 Baru Utara, Denpasar Utara yang membutuhkan dampingan agar mendapatkan asuhan untuk mengatasi rasa nyeri pinggang.

Berdasarkan paparan di atas, penulis diberikan kesempatan memberikan asuhan kebidanan dari kehamilan trimester III hingga 42 hari masa nifas. Penulis melakukan pendekatan serta pengkajian data awal dengan cara anamnesa dan dokumentasi dari buku KIA pada tanggal 16 Maret 2019 pada ibu “LA” umur 32

tahun. Berdasarkan hasil pengkajian sementara kondisi ibu “LA” masih dalam kondisi fisiologis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut. “Bagaimana hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LA” umur 32 tahun multigravida dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas?”

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum yang ingin dicapai dalam usulan laporan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui hasil penerapan asuhan kebidanan pada ibu “LA” umur 32 tahun multigravida dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai 42 hari masa nifas.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada Ibu LA beserta janinnya dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai proses bersalin.
- b. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada Ibu LA serta bayi baru lahir selama masa persalinan atau kelahiran.
- c. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada Ibu LA selama masa nifas atau pascanatal.
- d. Menjelaskan hasil asuhan kebidanan pada bayi Ibu LA sampai usia 42 hari.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penulisan usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar atau bahan informasi untuk mengaplikasikan secara teori mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

### **2. Manfaat Praktis**

Usulan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **a. Bagi Ibu dan keluarga**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan, masa nifas dan neonatus.

#### **b. Bagi petugas kesehatan**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi tentang asuhan kebidanan berkesinambungan dari usia kehamilan 37 minggu 3 hari sampai dengan 42 hari masa nifas dan neonatus.

#### **c. Bagi institusi pendidikan**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah koleksi perpustakaan atau sumber pustaka bagi penelitian selanjutnya tentang asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan mulai dari masa kehamilan, persalinan dan masa nifas sehingga dapat dijadikan acuan bagi penulis selanjutnya.

#### **d. Bagi penulis**

Hasil penulisan laporan ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif dan berkesinambungan.